

Pengaruh Gaya Hidup Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau Terhadap Citra Diri Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsinya

Syakhila Syakhila¹, Indrawati Indrawati²

^{1,2}Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Article Info

Article history:

Received: 15 February 2023

Publish: 02 March 2023

Keywords:

Life style

Self-Image

Employee

Education

Info Artikel

Article history:

Diterima: 15 Februari 2023

Publis: 02 Maret 2023

Abstract

The quality of the employees can determine the lifestyle and self-image of employees themselves and tendencies can change influenced by the dominant factors. This research was conducted at the Riau Province Education Office. This study aimed to determine Employee Lifestyle's effect on Self Image in carrying out their Duties and Functions. Sampling using the census method was as many as 28 people. The results of simple linear regression obtained Cronbach's Alpha values of Lifestyle Variable (X) and Self-Image of 0.915 and 0.839. Test_t results obtained t_count value 4.50 > t_table 2.048 it can be concluded that the Lifestyle variable has a positive and significant effect on employee self-image in carrying out its duties and functions. The influence of lifestyle contributes 71.1% to employee self-image in carrying out their responsibilities and functions, while the remaining 28.9% is influenced by other factors. The closeness of the relationship between lifestyle variables and employee self-image variables in carrying out their duties and functions with an R-value of 0.843 (very close).

Abstrak

Gaya hidup dan citra diri pegawai bisa ditentukan oleh kualitas diri pegawai sendiri dan kecenderungan bisa berubah dipengaruhi oleh faktor yang dominan. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup Pegawai terhadap Citra Diri dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya. Pengambilan sampel menggunakan metoda sensus yaitu sebanyak 28 orang. Hasil regresi linier sederhana diperoleh nilai Cronbach's Alpha Variabel Gaya Hidup (X) dan Citra Diri sebesar 0,915 dan 0,839. Hasil tes_t diperoleh nilai t_hitung 4,50 > t_tabel 2,048 dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Diri pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pengaruh Gaya Hidup berkontribusi sebesar 71,1% terhadap Citra Diri pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sedangkan sisanya sebesar 28,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Keeratan hubungan variabel gaya hidup dengan variabel citra diri pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan nilai R 0,843 (sangat erat).

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Syakhila

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

E-mail : Syakhila4060@student.unri.ac.id

1. PENDAHULUAN

Gaya hidup pegawai mencerminkan keseluruhan pribadi yang berintegritas dengan lingkungan di Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Dinas Pendidikan Provinsi Riau mengurus kualitas sumber daya manusia dan bagaimana menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dinas Pendidikan Provinsi Riau mengurus orang banyak serta melaksanakan kegiatan yang sudah dilimpahkan kepada Cabang Dinas dan merumuskan program skala prioritas. Kehadiran Cabang Dinas Pendidikan sejatinya merupakan angin segar yang telah lama dinantikan oleh Pengawas Kabupaten untuk dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang menyangkut dunia pendidikan di setiap kabupaten dengan adanya cabang dinas pendidikan dapat mempermudah urusan keadministrasian dan mempermudah urusan yang berkaitan dengan Dinas Pendidikan. Ditemukan sejumlah masalah yang cukup banyak dilapisan bawah yakni wewenang dan TUSI (Tugas dan Fungsi) Cabdis (Cabang dinas) yang belum optimal semua urusan tersebut masih tetap ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

Gaya hidup membentuk pola hidup yang menyangkut cara berpikir, berkaitan dengan aspek

fisik, mental dan spiritual dan akhirnya mencapai nilai-nilai efektifitas, efisien, praktis, sederhana, menghargai kehidupan dan menghargai waktu (Suratno dan Rismiati, 2001). Gaya hidup muncul dikarenakan adanya saling keterkaitan dan kebutuhan pengaruh lingkungan juga pemicu penyebab muncul gaya hidup (Nadzir dan Ingarianti, 2015). Gaya hidup atau (Lifestyle) merupakan bagian kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah bergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat dan ketertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan melalui lambang-lambang sosial yang mereka miliki (Kotler dan Keller, 2012:192), dan Wibisono (2020) mengemukakan bahwa dibutuhkan tool sebagai alat pengekspresian diri dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri.

Gaya hidup sering dikaitkan dengan citra diri seseorang, Citra diri atau gambaran diri (Self Image) adalah gambaran mengenai diri individu atau jati diri seperti yang digambarkan atau yang dibayangkan, Citra diri seseorang adalah pengakuan, penilaian, anggapan, dan pendapat orang lain dan masyarakat kepada orang bersangkutan. Hal tersebut memerlukan proses yang berlangsung lama dan bebas tanpa pengaruh atau tekanan. Untuk mendapatkan citra yang baik tidaklah mudah (Chaplin, 2009). Gaya hidup termasuk dalam komponen afektif menjelaskan bahwa salah satu cara untuk mencoba mengangkat diri sendiri sebagai individu adalah dengan menggunakan simbol status dalam bentuk fisik dan benda-benda yang mudah terlihat di era masyarakat millennial ini, sedangkan Citra diri merupakan komponen konsep diri yang mana dalam Sosiologi Ilmu sosial termasuk dalam komponen kognitif, gaya hidup berbanding lurus dalam upaya membentuk citra diri (Hurlock, 1980).

Gaya hidup dan kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, (Anggraini, Wispandono & Iriani, 2015). Rina & Arasy (2015) mengemukakan pendidikan, lingkungan keluarga, keterkaitan sosial dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap penyimpangan pekerjaan dan keuangan di efek simultan dan parsial. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang menentukan terhadap perilaku penyimpangan perbuatan sedangkan ketentuan pendidikan berpengaruh terhadap penyimpangan perilaku keuangan. Ada pengaruh motivasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Provinsi Riau Departemen Pendidikan. Efek ini menunjukkan bahwa efektivitas kerja akan meningkat jika faktor motivasi yaitu faktor eksternal dan faktor internal dilaksanakan secara keseluruhan, sehingga karyawan memilikinya kesungguhan dalam melaksanakan pekerjaannya karena mendapat perhatian yang nyata, (Sadad, 2011).

Gaya Hidup Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau (X) merupakan fenomena sosial yang mempengaruhi manusia untuk berperilaku sesuai dengan yang ada pada masyarakat. Siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri atau orang lain. Termasuk disini pegawai dinas yang akan diteliti adalah pegawai yang pasti memiliki gaya hidup yang berbeda-beda. Teori gaya hidup lebih mengarahkan pada bagaimana kita untuk memahami tentang suatu fenomena yang terjadi. Gaya hidup yang ditawarkan dalam masyarakat adalah hasil pergulatan diri kita dalam pencarian identitas kita dengan lingkungan dimana kita hidup. Citra Diri dalam menjalankan tugas dan fungsinya (Y) merupakan citra diri yang tidak bisa dipaksakan, tetapi timbul atau muncul dan merupakan dampak dari perilaku di dalam perikehidupan seseorang di tengah dan bersama-sama anggota masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa citra diri adalah bagaimana pandangan tentang diri sendiri, baik secara fisik atau keseluruhan tentang diri sendiri, pandangan itu dapat berasal dari pendapat dan pandangan orang lain atau dari diri sendiri.

Berdasarkan dari uraian diatas yang dicantumkan sesuai dengan keadaan di kantor Dinas Pendidikan Provinsi Riau Cabang Wilayah Dinas, maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau terhadap citra diri dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau Cabang Dinas Wilayah sebanyak 28 orang pegawai Tabel 1. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode asosiatif yang dihitung dengan menggunakan metode sensus.

Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) yaitu Variabel X : Gaya Hidup Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Variabel Y : Citra Diri dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yakni hasil yang diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner yang telah diisi oleh Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau Cabang Dinas Wilayah.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No.	Cabang Dinas Wilayah	Populasi	Sampel
1.	I Siak	6	6
2.	II Duri	6	6
3.	III Bangkinang	7	7
4.	IV Rengat	9	9
Jumlah		28	28

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil atau mudah dijangkau. Responden adalah para Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau Cabang Dinas Wilayah Provinsi Riau. Dalam mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan Populasi penelitian dengan cara menyebar Kuesioner.

Data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang berbentuk Skala Likert dengan lima alternatif pilihan jawaban dan untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban diberi skor berkisar dari nilai 1 (satu) hingga 5 (lima) dengan ketentuan secara jelas. dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid. Kuesioner valid jika nilai korelasi R hitung > R tabel.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel. Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik analisis Cronbach’s Alpha. Pada uji reliabilitas ini, α dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner bersifat reliabel, yang berarti terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda dan data yang dihasilkan adalah akurat. Untuk uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas kolmogorov smirnov, uji heteroskedastisitas (uji glejser) (Maili, 2022), (Karlina, 2015) dan uji regresi linear sederhana Bu’ulolo1, A., Samanoi, dan Jhon, (2021).

Analisis Regresi Sederhana adalah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Persamaan umum regresi sederhana:

$$Y = a + b X \tag{i}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n} \tag{ii}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \tag{iii}$$

Menghitung nilai korelasi dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \tag{iv}$$

1. Koefisien korelasi (r), nilai korelasi dapat berkisar antara +1 dan -1 (-1 ≤ r ≤ +1)

artinya :

- a. Jika r = +1, maka hubungan sempurna secara positif dan jika mendekati +1 hubungannya sangat kuat dan positif.
- b. Jika r = -1, maka hubungan sempurna secara negatif dan jika mendekati -1 hubungannya sangat kuat dan negatif.
- c. Jika r = 0, tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dan variabel Y.

- d. Jika $r = 1$ atau $r = -1$, telah terjadi hubungan linier sempurna yaitu berupa garis lurus. Untuk r yang semakin mengarah ke 0, garis semakin tidak lurus.
2. Manfaat analisa Regresi Linear antara lain :
 - a. mengetahui pengaruh suatu atau beberapa variabel predictor terhadap variabel respon.
 - b. untuk membuat keputusan apakah naik turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.
 - c. untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel respon dan variabel predictor.
3. Kekuatan hubungan klasifikasi koefisien korelasi menurut Sarwono (2006) adalah :
 - a. $r = 0$: Tidak ada korelasi antara 2 variabel
 - b. $0 < r < 0,25$: Korelasi antara 2 variabel sangat lemah
 - c. $0,25 < r < 0,50$: Korelasi antara 2 variabel cukup
 - d. $0,50 < r < 0,75$: Korelasi antara 2 variabel kuat
 - e. $0,75 < r < 0,99$: Korelasi antara 2 variabel sangat Kuat
 - f. $r = 1$: Korelasi antara 2 variabel kuat sempurna
4. Beberapa kriteria berkaitan dengan koefisien korelasi :
 - a. Jika angka Koefisien Korelasi 0, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan.
 - b. Jika angka Koefisien Korelasi mendekati 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin kuat.
 - c. Jika angka Koefisien Korelasi mendekati 0, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin lemah.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikansi variabel (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2). Analisis data dalam bentuk perhitungan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 26,0 for windows, Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

- a. H_a : Tidak ada pengaruh Gaya Hidup terhadap Citra Diri dalam menjalankan Tugas dan Fungsi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau Cabang Dinas Wilayah Provinsi Riau.
- b. H_o : Ada pengaruh Gaya Hidup terhadap Citra Diri dalam menjalankan Tugas dan Fungsi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau Cabang Dinas Wilayah Provinsi Riau.

Gaya Hidup berpengaruh terhadap Citra Diri dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya, mengolah data dari hasil penyebaran angket antara variable (x) dan variable (y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dan telah dikemukakan bahwa hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh yang signifikan.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap variabel citra diri pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel citra diri pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas kolmogorov smirnov, uji heteroskedastisitas (uji glejser) (Maili, 2022), (Karlina, 2015) dan uji regresi linear sederhana Bu'ulolo1, A., Samanoi, dan Jhon, (2021). Sedangkan untuk uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikansi variabel (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *asosiatif* dengan jumlah sampel sebanyak 28 pegawai yang dihitung dengan menggunakan metode sensus. Kuesioner yang disebarakan sebanyak 28 kuesioner dengan tingkat pengembalian 100%.

1. Rekapitulasi Indikator

a. Gaya Hidup

Variabel Gaya Hidup (X) didalamnya terdapat 13 indikator pernyataan yang diberikan kepada setiap responden untuk memberikan jawaban. Jawaban responden disajikan pada Tabel 2. berikut ini: Ada 3 jenis pernyataan Variabel Bebas X : Gaya Hidup Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau. yaitu : Jenis Gaya Hidup (5 Pernyataan), Indikator Pengukuran Gaya Hidup (3 Pernyataan), Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup (5 Pernyataan). Jadi, total ke 3 jenis pernyataan Variabel Bebas X : Gaya Hidup Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau adalah 13 pernyataan X setelah digabung dan dilakukannya olah data secara Uji validitas data sebanyak 13 pernyataan.

Tabel 2. Rekapitulasi Indikator Gaya Hidup

Interval Kelas	Gaya Hidup (X)	Nilai Mean	Kategori
1,8 – 2,6	X.4. Experimentals	2,4	Tidak Setuju/ Tidak Baik
2,6 – 3,4	X.2. Nurturers	3,3	Netral/ Cukup
	X.10. Pengalaman	3,6	
3,4 – 4,2	X.1. Funcionalists	3,7	Setuju/ Baik
	X.3. Aspirers	3,7	
	X.5. Succeeders	3,7	
	X.13. Motif	3,7	
	X.8. Opini	4,1	
	X.6. Kegiatan	4,2	
4,2 – 5	X.7. Minat	4,2	Sangat Setuju/Sangat Baik
	X.9. Sikap	4,2	
	X.11. Kepribadian	4,2	
	X.12. Konsep Diri	4,3	

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

b. Citra Diri

Variabel Citra diri (Y) didalamnya terdapat 4 indikator pernyataan yang diberikan kepada setiap responden untuk memberikan jawaban. Jawaban responden disajikan pada Tabel 3. Ada 1 jenis pernyataan Variabel Terikat Y : Citra Diri dalam menjalankan tugas dan fungsinya.yaitu : Citra Diri dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya (4 Pernyataan) Jadi, total 1 jenis pernyataan Variabel Terikat Y : Citra Diri dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah 4 pernyataan Y dan akan dilakukannya olah data secara Uji validitas data sebanyak 4 pernyataan.

Tabel 3. Rekapitulasi Indikator Citra Diri

Interval Kelas	Citra Diri (Y)	Nilai Mean	Kategori
4,2 – 5	Y.1. Tugas dan Fungsi	4,4	Sangat
	Y.2. Tugas dan Fungsi	4,4	Setuju/Sangat
	Y.3. Tugas dan Fungsi	4,5	Baik
	Y.4. Tugas dan Fungsi	4,5	

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

2. Uji Validitas Data

Uji validitas instrument penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan kepada 28 orang responden, dapat diperoleh kebebasan besar $df = n - 2$ dimana $28 - 2 = 26$ dan taraf signifikan 5% (0,05). Diperoleh r tabel 0,3739. Adapun hasil uji validitas masing-masing item pernyataan pada masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5.

a. Gaya Hidup

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel X	Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
Gaya Hidup	X1	0,809	0,3739	Valid
	X2	0,857	0,3739	Valid
	X3	0,809	0,3739	Valid
	X4	0,472	0,3739	Valid
	X5	0,816	0,3739	Valid
	X6	0,464	0,3739	Valid
	X7	0,589	0,3739	Valid
	X8	0,472	0,3739	Valid
	X9	0,589	0,3739	Valid
	X10	0,817	0,3739	Valid
	X11	0,527	0,3739	Valid
	X12	0,509	0,3739	Valid
	X13	0,797	0,3739	Valid

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan semua item pernyataan untuk variabel Gaya Hidup (X) mempunyai nilai kolerasi yang lebih besar dari 0,3739 sehingga dinyatakan semua item pernyataan itu valid.

b. Citra Diri

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel Y	Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
Citra Diri	Y1	0,547	0,3739	Valid
	Y2	0,744	0,3739	Valid
	Y3	0,658	0,3739	Valid
	Y4	0,849	0,3739	Valid

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan semua item pernyataan untuk variabel Citra Diri (Y) mempunyai nilai kolerasi yang lebih besar dari 0,3739 sehingga dinyatakan semua item pernyataan itu valid.

3. Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten bila dilakukan pengukuran berulang-ulang. Penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria bila nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6. Adapun analisis yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Gaya Hidup (X)	13	0,915	Reliabel
2.	Ctra Diri (Y)	4	0,839	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 6. tersebut dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Gaya Hidup (X) dan Citra Diri dalam melaksanakan tugas dan fungsinya (Y) lebih besar 0,60 (kuat). Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada masing-masing variabel dapat dinyatakan reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (gaya hidup) terhadap variabel terikat (Citra Diri dalam menjalankan tugas dan fungsinya). Hasil perhitungan untuk analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.064	1.635		2.486	.020
	Gaya Hidup	.262	.033	.843	7.991	.000

a. Dependent Variable: Citra Diri dalam melaksanakan tugas dan fungsinya

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh koefisien sebesar 4,064 untuk nilai Citra Diri Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Koefisien regresi Gaya Hidup dengan nilai 0,262, sehingga persamaan Regresi Linear Sederhana adalah $Y = 4,064 + 0,262 X$. yang mengandung pengertian bahwa setiap peningkatan gaya hidup sebesar 1% maka nilai citra diri dalam menjalankan tugas dan fungsinya meningkat sebesar 4,064 dimana koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel gaya hidup terhadap citra diri pegawai yang bekerja pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau adalah positif.

5. Uji Hipotesis dengan Uji T

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel gaya hidup secara individual dalam menerangkan variasi variabel citra diri pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Hasil pengujian signifikansi parameter individual (uji t) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
		1	(Constant)	35.994	7.997	
	Gaya Hidup	.269	.069	.605	3.878	.001

a. Dependent Variable: Citra Diri

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa nilai t_{hitung} Gaya Hidup sebesar 4,501 dengan tingkat signifikan penelitian ini adalah 5% atau 0,05 (Uji 2 sisi). Untuk melakukan uji t maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Tingkat signifikan penelitian ini adalah 5% atau 0,05 (Uji 2 sisi). Berarti di dapat t_{tabel} sebesar 2,048.
- b. Terbukti bahwa : Gaya Hidup (X) = dengan t hitung 4,501 lebih besar dari t_{tabel} 2,048. dengan tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Citra Diri Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan hasil uji T ini (Tabel 8) citra diri pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau dalam menjalankan tugas dan fungsinya dipengaruhi oleh jenis gaya hidup, indikator pengukuran gaya hidup, dan faktor yang mempengaruhi gaya hidup. Merujuk hasil penelitian yang ditemukan oleh Lubis & Nurul (2022) bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh variabel budaya, kepribadian, motif, pengalaman dan persepsi, sedangkan variabel demografi, keluarga dan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup halal. Sedangkan Nurwahid, (2023) menyatakan kontribusi positif untuk membina sikap nasionalisme dan sikap multikultural adalah pengenalan multikultural berbasis kearifan bertujuan membentuk karakter anak negeri yang dapat menerima, memahami, dan menghargai semua orang yang berbeda ras, kepribadian, sosial, suku, adat istiadat, dan agama.

6. Koefisien Determinasi R-Square (R²)

Nilai Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk menjelaskan proporsi variasi dalam variabel gaya hidup yang dijelaskan oleh variabel citra diri pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara bersama-sama. Hasil uji determinasi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil R-Square (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.699	1.20286

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup

b. Dependent Variable: Citra Diri

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,711 dan koefisien korelasi (R) sebesar 0,843. Hal ini berarti Gaya Hidup memberikan kontribusi sumbangan pengaruh sebesar 71,1% terhadap Citra Diri pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau sedangkan sisanya sebesar (100%-71,1%) = 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Nilai R menunjukkan hubungan variabel gaya hidup terhadap Citra Diri pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat kuat (R) sebesar 0,843.

4. KESIMPULAN

1. Gaya hidup pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau memberikan pengaruh positif terhadap citra diri sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.
2. Pengaruh Gaya Hidup Pegawai terhadap Citra Diri dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya diperoleh nilai R² sebesar 0,711 dan koefisien korelasi yang sangat erat (R) sebesar 0,843. Hal ini berarti Gaya Hidup memberikan kontribusi pengaruh sebesar 71,1% terhadap Citra Diri pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau sedangkan sisanya sebesar 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik diharapkan gaya hidup memberikan pengaruh positif terhadap citra diri.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau yang telah merekomendasikan penelitian dengan No. 503/DPMPSTP/Non izn-Riset/0, kepada Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau yang telah memberikan kontribusi data dalam penelitian, kepada Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau serta semua teman-teman yang membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L, N., Wispandono, R.M.M, & Iriani, S. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep. *Jurnal NeO-Bis* Volume 9, No. 1, 72-86 hlm.
- Bu'ulolo1, A., Samanoi, H., F, dan Jhon, F., F. (2021). Pengaruh Komunikasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Dinas Sosial Kabupaten Nias Selatan. *PARETO : Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol. 6 No.2, 61-72 hlm.
- Chaplin, J. P. Alih bahasa oleh Kartono, K (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta Gramedia.
- Karlina, A. (2015). Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dan Jenis Pekerjaan Terhadap Penerimaan Diri Menghadapi Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil. *Psikoborneo*, Vol 3, No 3, 2015: 247-259 hlm.
- Kotler, P & Keller, K.L. (2012), *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 12*. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, R.H., & Nurul, I. (2022). Faktor Penentu Gaya Hidup Halal Generasi Z di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Available at <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>, Vol. 8 No. 01, 97-105 hlm.
- Maili, N. A. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sanksi Pajak, Tarif Pajak, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan. Volume 6 Nomor 3, 13553-13562 hlm.
- Nadzir, M & Ingarianti, T. M. (2015). Psychological meaning of money dengan gaya hidup hedonis remaja. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*. 582-596. Malang: Psychology Forum UMM.
- Nurwahid, N. (2023). Urgensi Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 7 No. 1, DOI: 10.58258/jisip.v7i1.3952/<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISI/index>
- Rina, R & Arasy, R, A. (2015). Pengaruh Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Pergaulan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Penyimpangan Kerja Dan Keuangan (Studi Empiris pada Karyawan Divisi Finance & Accounting PT. Meratus Line). *e-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA* Vol. 1 No.1, 1-15 hlm.
- Sadad, A. (2011). Pengaruh Pemasaran terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Riau. *Jurnal Kebijakan Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*. Vol. 2, No. 2, 1-13 hlm.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 111 hlm.
- Sutarno, N. S. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Wibisono, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Eksistensi Diri Remaja (Studi Pada Mahasiswa di Lingkungan FISIP UNILA). *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, Vol. 22, No. 2, 145-164 hlm.